

**Resistensi Watmuri Diaspora
Kajian Terhadap Penolakan Masyarakat Watmuri Diaspora Ambon atas
Pengrusakan Hutan Sakral di Watmuri**

TESIS

Diajukan kepada

Program Studi Magister Sosiologi Agama Fakultas Teologi

Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk Mencapai Gelar

Magister Sains (M.Si)



Oleh:

**MARTJE LOPULALAN
752015003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2017**



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martje Lopulalan
NIM : 752015003 Email : Martje_lopulalan@yahoo.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : Resistensi Watmuri Diaspora : Kajian Terhadap Penolakan Watmuri Diaspora Ambon
Atas Pengrusakan Hutan Sakral Di Watmuri
Pembimbing : 1. Dr. Pdt Izak Y.M. Lattu, Ph.D
2. Dr. Pdt. Tony Tampake

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

1956

Salatiga, 13 JUNI 2017



Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martje Lopulalan
NIM : 752015003 Email : Martje_lopulalan@yahoo.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : Resistensi Watmuri Diaspora : Kajian Terhadap Penolakan Masyarakat Watmuri Diaspora
Ambon Atas Pengrusakan Hutan Sakral Di Watmuri

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak *copyright* atas karya tersebut.
** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 13 Juni 2017

Martje Lopulalan

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Dr. Pdt. Izak Y.M. Latu, Ph.D.

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

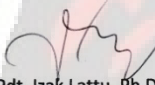
Dr. Pdt. Tony Tampake

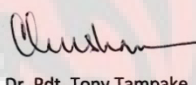
Tanda tangan & nama terang pembimbing II

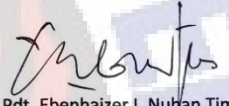
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Martje Lopulalan
No.Induk : 752015003
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : RESISTENSI WATMURI DIASPORA
Kajian Terhadap Penolakan Masyarakat Watmuri Diaspora Ambon
atas Pengrusakan Hutan Sakral di Watmuri

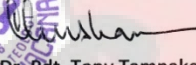
MENYETUJUI


Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Pembimbing I


Dr. Pdt. Tony Tampake
Pembimbing II


Dr. Pdt. Ebenhaizer I. Nugan Timo
Penguji



Mengesahkan,

Dr. Pdt. Tony Tampake
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 5 Mei 2017

Motto

Jagalah hatimu
dengan segala
kewaspadaan, karena
dari situlah terpancar
kehidupan.

(Amsal 4:23)

1956

Lembaran Persembahan

Terima kasih Tuhan atas AnugerahMu

Engkau mengerti keluh kesahku, membuka jalan atas setiap rancanganku.

Penyelesaian studi ini tidak lepas dari AnugerahMu Tuhan.

Tesis ini ku persembahkan kepada:

Papa dan Mama

Kalian penyemangat hidupku yang selalu mengucapkan namaku di setiap doa dan pergumulan. Tak ada yang lebih berharga selain membahagiakan kalian berdua dan mempersembahkan karya ini untuk kalian

Ke-delapan Saudara Dan Ipar-Iparku

Cinta dan motivasi kalian selalu menginspirasi untuk menyelesaikan studi di kota ini

Masyarakat Watmuri

Terima kasih telah meluangkan Waktu dan pikiran untuk berbagi informasi sehingga tesis ini dapat selesai, inilah karya yang dapat ku persembahkan

Almamaterku

Terima kasih atas setiap ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama berhibaku di bangku kuliah. Aku sukses karenamu

Universitas Kristen Satya Wacana
Universitas Kristen Indonesia Maluku

Kata Pengantar

Puji syukur pada Tuhan yang maha kuasa atas anugerahnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Resistensi Watmuri Diaspora: Suatu Kajian Terhadap Penolakan Masyarakat Watmuri Diaspora-Ambon Atas Pengrusakan Hutan Sakral Di Watmuri*. Tesis ini berawal dari kekaguman penulis pada masyarakat Watmuri diaspora-Ambon yang berjuang demi kepentingan masyarakat di desa Watmuri. Biasanya semakin lama seseorang keluar dari tanah asal dan menempati daerah yang baru cenderung melupakan segala fenomena yang terjadi di kampung halamannya namun, tidak demikian bagi masyarakat Watmuri diaspora yang berada di kota Ambon. Asumsi mereka, menyusahkan orang-orang desa sama dengan menyusahkan mereka yang berada diperantauan. Oleh karena itu, mobilisasi perlawanan yang dilakukan oleh orang-orang Watmuri diaspora di Ambon bentuk aktualisasi kepedulian mereka terhadap masyarakat di desa Watmuri.

Menyadari keterbatasan penulis maka tesis ini tidak akan terampung tanpa dukungan moril dan spiritual dari orang-orang di sekitar. Oleh karena itu, penulis perlu haturkan terima kasih kepada:

Prof Pdt.John Titaley, Th.D selaku rektor UKSW, Dr. Pdt Tony Tampake sebagai ketua program studi Magister Sosiologi Agama dan staff pegawai PPs Sosiologi Agama Universitas Kristen Satya Wacana atas pelayan, fasilitas dan kesempatan belajar di lembaga ini. Kepada Mba Liana yang selalu melayani dengan senyum dan santun, yang selalu setia mengurus segala administrasi dari awal sampai akhir studi

ini, semua yang telah diberikan kepada penulis semoga Tuhan sang pemberi kehidupan memberkahi keluarga dengan kelimpahan berkat.

Bapak, Ibu Dosen PPs sosiologi agama UKSW yang telah membekali penulis dengan ilmu, iman dan kasih. Terima kasih karena telah menciptakan lingkungan akademis yang begitu akrab dan harmonis. Segala ilmu yang diperoleh selama berjibaku di lingkungan akademis UKSW akan menjadi bekal menghadapi situasi sosial kemasyarakatan yang lebih luas.

Para pembimbing Dr. Pdt. Izak Lattu dan Dr. Pdt Tony Tampake atas waktu, pikiran, kritik dan saran untuk memperbaiki karya ilmiah penulis dari awal sampai selesai. Pembimbing yang tidak pernah menolak ketika konsultasi, tidak pernah bosan untuk memperbaiki kesalahan selama penulisan. Terima kasih telah memberikan masukan-masukan untuk memperkaya kekurangan penulis.

Teman-teman seperjuangan PPs Sosiologi Agama angkatan 2015 yang telah menjadi bagian dalam suka dan duka meraih impian dan cita-cita. Terima kasih untuk kebersamaan yang telah terbina selama ini.

Ikatan Masyarakat Nirunmas Watmuri (IMNW) di kota Ambon yang turut membantu selama penulisan tesis ini, kebaikan dan penerimaan bapak-ibu sangat berkesan bagi penulis. Walaupun penulis bukan berasal dari desa Watmuri namun cinta kasih yang bapak-ibu berikan tidak pernah setengah hati sehingga dengan mudah berbagi data dan informasi faktual untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Harapan dan doa

semoga Tuhan sang pemberi kehidupan memulihkan desa Watmuri dari hiruk-pikuk persoalan serta berkat yang melimpah.

Keluarga Bpk. Naftali Lakafin dan mama Ance yang dengan sukacita menerima penulis untuk tinggal bersama selama berada di desa Watmuri. Terima kasih telah memberikan tempat tinggal, melayani makan, menyediakan air untuk mandi dan semua keperluan penulis selama berada di desa Watmuri. Kebaikan kalian tak akan pernah terlupakan.

Keluarga besar Lakafin/Lopulalan; bapak Oce, mama Ice, axel, peni dan Leo yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan semangat, tak ada yang dapat ache berikan hanyalah doa dan ucapan terima kasih atas cinta kasih dan dukungan serta kebersamaan selama ini.

Keluarga kandung yang sangat ku cintai; papa, mama, kk Hengky, kk Nona, kk Poly, kk Tinus, kk Yani, kk Octo, kk Betty dan Maryo serta para ipar. Cinta kalian yang membuatku mampu bertahan sampai saat ini, perhatian, kasih sayang, topangan yang diberikan menjadikanku sebagai anak yang mandiri, tidak manja, dan kuat menjalani hidup walau jauh dari keluarga. Untuk Mama maafkan aku yang masih membebanimu, maafkan aku yang masih menyusahkanmu, maafkan aku yang sampai seusia ini masih meminta uang saku darimu. Kau selalu menguatkan aku dengan satu kalimat ini *“nona pung kuliah Tuhan su kasih berkat tersendiri, kalau lapar makan, seng ada uang bilang, karena kalau sakit sapa yang mau lia,,nona talalu jauh”*

kaulah inspirasiku Ma. Tuhan jaga mama dan papa sampai mereka melihat harapan mereka terkabul dalam diriku.

Keluarga besar kost biru margosari II, Bpk Iman dan ibu sebagai pemilik kost terima kasih telah menjadi orang tua kedua bagi penulis di kota ini. Bagi sahabat, teman, saudara di samping kamar, ade Inda Aiba, Patresya Pattihawean, June Wattimena dan ade Lia. Di sini kami mengenal, berteman, berbagi rasa dan pengalaman. Terus berjuang bagi yang masih berjuang jangan putus asa walaupun harapan tak seindah kenyataan. Tetaplah pada prinsip “kita harus berhasil di tanah rantau”. Entah kapan kita bisa bersama namun kalian akan selalu menjadi keluarga yang tak terlupakan di kota ini.

Kepada Riko Luhulima, kau anugerah Tuhan yang diberikan untuk menemani hari-hariku. Cinta dan kasih sayang tulusmu menjadi penyemangat, doamu menjadi berkat, senyummu menenangkanku. Terima kasih telah menemaniku hingga puncak studi ini. Aku menyayangimu.

Kepada semua orang yang tak dapat ku ucapkan satu per satu. Terima kasih atas semua kepedulian dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Doa dan harapan semoga Tuhan sang pemilik kehidupan memberkati dengan kasih yang melimpah.

Salatiga, Mei 2017

Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan bangkitnya perlawanan Watmuri diaspora serta strategi-strategi yang digunakan untuk menyiasati jalannya resistensi. Untuk memperoleh data secara faktual dan akurat metode yang dipakai yakni deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Berdasarkan observasi dan wawancara (face to face) penulis menemukan, mobilisasi Watmuri diaspora dalam melawan kebijakan pengelolaan hutan model HPH (hak perusahaan hutan) di desa Watmuri karena berpotensi mengancam sosial ekonomi dan budaya masyarakat lokal. *Pertama*, Hutan yang dikelola merupakan hutan ulayat yang penggunaan dan pemanfaatannya demi kepentingan bersama. Sejak PT Karya Jaya Berdikari beroperasi klaim masyarakat atas hutan dibekukan, tidak memiliki hak juga kewenangan menggunakan hutan sebebas-bebasnya. *Kedua*, masyarakat tidak terlibat dalam proses-proses pengelolaan dan produksi. *Ketiga*, eksploitasi hutan merambah pada kerusakan hutan sakral yang sarat makna budaya bagi masyarakat setempat. Kecenderungan ini menuai berbagai keluhan dikalangan masyarakat sehingga bangkitlah resistensi. Aksi-aksi protes dari Watmuri diaspora menunjukkan kepedulian terhadap nasib masyarakat lokal yang bergantung pada alam karenanya, berbagai strategi dirancang untuk mengekspresikan sikap penolakan mereka. Demonstrasi, mengajukan surat-surat penolakan bahkan pertemuan secara langsung merupakan rangkaian aksi protes yang disampaikan kepada para elit politik agar meninjau kinerja perusahaan yang cenderung eksploitatif. Masyarakat lokal hanya menuntut hak mereka, jika pengelolaan hutan akan menghadirkan kemakmuran bagi rakyat maka selaraskan dengan tindakan praksis yang nyata bagi masyarakat. Instrumen resistensi Watmuri diaspora belum mencapai hasil maksimal namun perjuangan itu tidak berhenti. Perlawanan-perlawanan masyarakat mestinya disikapi secara kritis oleh pemerintah, lebih mendengarkan aspirasi masyarakat bukan melindungi pemilik modal.

Kata Kunci: Hutan, Resistensi Masyarakat, Kebijakan Pengelolaan.

Daftar Isi

HalamanJudul	i
HalamanPengesahan	ii
HalamanPersembahan	iii
Moto	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	ix
DaftarIsi	x

Bab I :Pendahuluan

LatarBelakang	1
RumusanMasalah	5
TujuanPenelitian	6
ManfaatPenelitian	6
1.2 AlasanPemilihanJudul	7
1.3 MetodePenelitian	
1.3.1 JenisPenelitian	7
1.3.2 TeknikPengumpulan Data	8
1.3.3 Fokus Dan LokasiPenelitian	10
1.3.4 MetodeAnalisa Data	10
1.4 SistematikaPenulisan	11

Bab II :ResistensiMasyarakat DiasporaDalamPerspektifGerakan Perlawanan

Pengantar.....	13
2.1. Resistensi Dan Definisinya	14
2.2. SifatdanKarakteristikGerakanPerlawanan	17
2.3. Faktor-FaktorMunculnyaGerakanPerlawanan.....	19
2.3.1 FaktorEkonomiPolitik	22

2.3.2. FaktorBudaya	24
2.3.2. FaktorEkologi	27
2.4. Kesimpulan	30

Bab III DeskripsiWtmuri Diaspora Dan Perlawanannya

Pengantar.....	33
3.1 ProfilWtmuri Diaspora	35
3.1.1. SistemEkonomi	36
3.1.2. SistemKekerabatan	36
3.1.3. SistemSosialBudaya	38
3.2. SekilasTentangMasyarakat Di Wtmuri	39
3.2.2 SistemPemerintahanDesa Di Wtmuri	43
3.3. HubunganWtmuri Diaspora Dan Penduduk Di Desa	44
3.4. HutanDalamPemahaman Orang Wtmuri	45
3.5. PenggunaanHutan Di Wtmuri	48
3.6. Dari HijauKeDeforestasi	49
3.7. DinamikaMasuknya Perusahaan Di Wtmuri	52
3.8. MempertahankanHutanUlayatBerujungKonflik.....	56
3.9. Alasan – Alasan Penolakan	
a. Hutan Adat	59
bAnalisisMengenaiDampakLingkungan (Amdal) Diabaikan	61
c. PengembanganSumberDaya Dan InfrastrukturEkonomi MaupunSosialTidakTerpenuhi.....	62
d. StandarPemberianKompensasiTidakSesuai.....	62
e. Perusahaan BerjalanDiluarKetentuan Yang Berlaku.....	63
f. RekomendasiGubernurMendahuluiRekomendasiBupati	63
3.10. Siapa Yang Dilawan.....	66
3.11. StrategiPerlawananMasyarakatWtmuri Diaspora Dalam MenolakEksploitasiHutan	
a. Demonstrasi	67
b. MengadakanBerbagaiPertemuanUntukKonsolidasi.....	68

c. Mengajukan Surat Penolakan Atas Pengelolaan.....	69
d. Memberi Dukungan Bagi Masyarakat Agar Tetap Menolak	70
e. Perlawanan Tertutup	70
3.12. Kesimpulan	71

Bab IV: Resistensi Watmuri Diaspora-Ambon Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Merusak Hutan

Pengantar.....	74
4.1. Pentingnya Hutan dan Dorongan Resistensi Watmuri Diaspora-Ambon	
4.1.1. Pentingnya Hutan Bagi Orang Watmuri.....	75
A. Sumber Mata pencaharian warga.....	76
B. Hutan Sakral Sebagai Situs Budaya Masyarakat.....	78
4.1.2. Kurangnya Kepedulian Pemerintah Dalam Mengontrol Kinerja Pengelola.....	81
4.1.3. Masyarakat Watmuri Kehilangan Hutan Ulayat.....	84
4.1.4. Kepedulian Dan Mencintai Pada Tanah Asal	86
4.2. Strategi Perlawanan Dalam Menolak Kebijakan Pengelolaan Hutan	88
4.3. Kesimpulan	92

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan	95
Saran	98
Daftar Pustaka.....	102